



VN-HORTI
NRT

**SURVEI USAHA HORTIKULTURA LAINNYA (NRT)
TAHUN 2017**

RAHASIA

KIN : (Kode diisi BPS)

I. KETERANGAN TEMPAT

101. Nama NRT Hortikultura																			
a. Alamat Lengkap NRT hortikultura :																			
Kode Pos :										Telepon :									
E-mail										Fax :									
b. Provinsi																			
c. Kabupaten/Kota *)																			
d. Kecamatan																			
e. Desa/Kelurahan *)																			
f. Nomor Blok Sensus										(Diisi BPS)									
g. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) [RT/RW, Dusun, Lingkungan, Jorong, dsb]																			
102. Nama Penanggung Jawab Usaha																			
a. Jenis Kelamin:										Laki-laki -1 Perempuan -2									
b. Umur																			
c. Telepon/HP																			

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik hortikultura yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan subsektor hortikultura.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi pada hari Senin - Jum'at, pukul 08.00 - 16.00 WIB.

Subdit. Statistik Hortikultura

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 - 5, 3841195 ext. 5120-5123, Fax : (021) 3857048, Email : hortikultura@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir).

I. KETERANGAN TEMPAT

101. Nama NRT Hortikultura

Tuliskan nama NRT hortikultura yang resmi digunakan NRT.

Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap nrt yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana NRT hortikultura berada. **Isian kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan satuan lingkungan setempat *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS.

Usaha Hortikultura Lainnya (NRT) adalah entitas usaha hortikultura yang tidak dikategorikan sebagai rumah tangga usaha hortikultura ataupun sebagai perusahaan hortikultura berbadan hukum.

102. Nama Penanggung jawab NRT Hortikultura

Tuliskan nama penanggung jawab NRT hortikultura ini.

Rincian 102a : Lingkari jenis kelamin penanggung jawab usaha hortikultura kemudian isikan kode yang dilingkari kedalam kotak yang disediakan.

Rincian 102b : Tuliskan umur penanggung jawab NRT hortikultura. Umur didasarkan pada ulang tahun terakhir.

Rincian 102c : Tuliskan nomor HP/Telepon penanggung jawab NRT Hortikultura.

II. KETERANGAN UMUM NRT

Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia.

201. Kondisi NRT

Aktif adalah NRT yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.

Tutup sementara/tidak ada kegiatan adalah NRT yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.

Belum memproduksi bila NRT belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.

Tidak ditemukan bila NRT tidak ditemukan pada saat pencacahan.

Alih usaha ke non hortikultura adalah NRT yang usahanya sudah beralih ke usaha non hortikultura.

Bukan usaha Hortikultura/ tutup adalah NRT yang tidak produksi lagi dan tidak akan berusaha lagi.

202. Status NRT

Usaha mandiri, apabila mengelola usaha pertanian dengan modal sendiri.

Contoh : Pondok pesantren yang mengusahakan sapi perah dengan modal sendiri.

Binaan dari instansi pemerintah, apabila kegiatan usaha di bawah binaan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Contoh : - Balai Benih Ikan (binaan Dinas Perikanan).

- Kelompok Usaha Produktif (binaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Binaan dari non pemerintah, apabila kegiatan usaha di bawah binaan lembaga non pemerintah, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perusahaan swasta.

203. Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura

Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura adalah seluruh luas lahan yang digunakan untuk budidaya hortikultura, baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari.

204. Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura tahunan, tanaman hortikultura semusim, tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang diusahakan pada tahun 2017 (Lihat halaman 11). Isian kode jenis tanaman dalam kotak diisi oleh BPS.

Kolom (2) : Tuliskan (kode) jenis usaha hortikultura (budidaya dan atau perbenihan) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (3) : Jika rincian 208 kolom (2) berkode 2 atau 3, tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah (nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukkan).

Usaha budidaya adalah usaha yang kegiatannya adalah melakukan budidaya tanaman hortikultura.

Usaha perbenihan adalah usaha yang kegiatannya meliputi pemuliaan, produksi benih, dan sertifikasi.

II. KETERANGAN UMUM NRT

201. Kondisi NRT Berdasarkan Hasil Kunjungan ? *(Lingkari salah satu kode yang sesuai, jika memilih selain kode 1 maka langsung ke blok VI)*

Aktif - 1 Belum berproduksi - 3 Alih usaha ke non hortikultura - 5
Tutup Sementara/Tidak ada Kegiatan - 2 Tidak ditemukan - 4 Bukan usaha hortikultura/Tutup - 6

☐

202. Status NRT *(Lingkari salah satu kode yang sesuai)*

Usaha Mandiri - 1 Binaan dari instansi pemerintah - 2 Binaan dari non pemerintah - 3

☐

203. Luas lahan usaha budi daya tanaman hortikultura m²

204. Tuliskan Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan dan atau Tanaman Hortikultura Semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan ***(Lihat halaman 11)*** dan jenis usaha dari masing-masing tanaman.

Jenis tanaman <i>(kode diisi BPS)</i>	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3 (Kode)	Jika kolom (2) terisi 2 atau 3, isikan nilai produksi benihnya (000 Rp)	Jenis tanaman <i>(kode diisi BPS)</i>	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3 (Kode)	Jika kolom (2) terisi 2 atau 3, isikan nilai produksi benihnya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
a. 	☐		e. 	☐	
b. 	☐		f. 	☐	
c. 	☐		g. 	☐	
d. 	☐		h. 	☐	

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Jenis Tanaman buah-buahan dan sayuran Tahunan (*Lihat halaman 11*)

Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** yang diusahakan oleh NRT pada kolom (1). Apabila jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 5 jenis, untuk jenis ke 6 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura **tahunan** yang diusahakan pada tahun 2017 (*Lihat halaman 11*). **Isian kode** jenis tanaman *dalam kotak diisi oleh BPS*.

Kolom (2) : Jumlah tanaman belum menghasilkan pada 31 Desember 2017 dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau belum cukup umur untuk berproduksi. Tanaman yang sudah cukup umur tapi belum pernah menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya dianggap sebagai tanaman belum menghasilkan.

Kolom (3) : Jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada 31 Desember 2017 dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan, sudah pernah menghasilkan, dan masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya walaupun sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya pada akhir periode pelaporan.

Kolom (4) : Jumlah tanaman tua/rusak (Jan - Des 2017) dalam satuan pohon/rumpun.

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak dapat memberikan hasil lagi. Tanaman yang masih menghasilkan tetapi secara ekonomis tidak produktif lagi dimasukkan sebagai tanaman tua/rusak.

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan kg.

Kolom (6) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan ribuan rupiah.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 11 kuesioner ini.

Kolom (7) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.

Kolom (8) : Tuliskan lokasi budidaya hortikultura yang utama berada.

Budidaya hortikultura utama adalah budidaya yang mempunyai nilai produksi terbesar. Jika nilai produksinya sama maka isikan lokasi budidaya hortikultura yang terluas

Kolom (9) : Tuliskan target/perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2018 (Januari - Desember 2018).

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN									
Jenis Tanaman Buah-buahan/ Sayuran Tahunan (Kode diisi BPS)	Jumlah Tanaman			Produksi Primer (Jan-Des 2017)		Persentase Produksi Setiap Triwulan (%)	Lokasi budidaya hortikultura utama	Target/ Perkiraan Produksi Tahun 2018 (Kg)	
	Tanaman Belum Menghasilkan (31 Des 2017) (Pohon/ Rumpun)	Tanaman Produktif (31 Des 2017) (Pohon/ Rumpun)		Tanaman Tua/Rusak (Jan-Des 2017) (Pohon/ Rumpun)	Banyaknya (Kg)				Nilai (000 Rp)
		Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
2. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
3. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
4. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
5. 							I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMANHIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

Jenis Tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka (*Lihat halaman 11*)

Tuliskan jenis **tanaman sayuran/buah-buahan semusim**, **tanaman hias**, dan **tanaman biofarmaka** yang diusahakan oleh NRT pada kolom (1). Apabila isian pada kolom (1) lebih dari 5 jenis tanaman, untuk jenis tanaman ke 6 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis **tanaman sayuran/buah-buahan semusim**, **tanaman hias**, dan **tanaman biofarmaka** yang diusahakan pada tahun 2017 (*Lihat halaman 11*). Isian kode jenis tanaman *dalam kotak diisi oleh BPS*.

Kolom (2) : Isikan luas tanam dalam satuan m². Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali tanam maka jumlahkan luasnya.

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada periode tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka luas tanamnya adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal

Kolom (3) : Isikan luas panen habis dalam satuan m². Jika dalam satu tahun melakukan lebih dari satu kali panen habis maka jumlahkan luasnya.

Luas Panen Habis adalah luas tanaman yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Kolom (4) : Isikan luas panen belum habis pada 31 Desember 2017 dalam satuan m².

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017).

Kolom (6) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2017 (Januari - Desember 2017) dalam satuan ribuan rupiah.

Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 11 kuesioner ini.

Kolom (7) : Tuliskan persentase produksi pada setiap triwulan.

Kolom (8) : Tuliskan lokasi budidaya hortikultura yang utama berada.

Budidaya hortikultura utama adalah budidaya yang mempunyai nilai produksi terbesar. Jika nilai produksinya sama maka isikan lokasi budidaya hortikultura yang terluas

Kolom (9) : Tuliskan target/perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2018 (Januari - Desember 2018)) dalam satuan yang sesuai dengan satuan produksi pada halaman 11.

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA

Jenis Tanaman Sayuran/Buah-buahan Semusim, Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka (Kode diisi BPS)	Luas Tanam (m ²)	Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis 31 Des 2017 (m ²)	Produksi Primer (Jan-Des 2017)		Persentase Produksi Setiap Triwulan (%)	Lokasi budidaya Hortikultura utama	Target/Perkiraan Produksi Tahun 2018 (satuan)*
				Banyaknya (satuan)*	Nilai (000 Rp)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
2. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
3. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
4. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	
5. 						I = ... II = ... III = ... IV = ...	Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	

*) Satuan sesuai dengan satuan produksi pada halaman 11.

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA

- Rincian 501-503 :
- Kolom (3), (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap dan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2017 untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.
 - Kolom (4), (6) : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan selama setahun (Januari-Desember 2017) untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.
 - Kolom (7), (8) : Kolom (7) adalah hasil penjumlahan kolom (3) dan (5), kolom (8) adalah hasil penjumlahan kolom (4) dan (6).

Kol (7) = Kol (3) + Kol (5)

Kol (8) = Kol (4) + Kol (6)

Pekerja Dibayar adalah kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja Tak Dibayar adalah anggota rumah tangga yang bekerja membantu kepala rumah tangga/anggota rumah tangga lain/orang lain yang berusaha **dengan** tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Jika perusahaan/kantor administrasi mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman perkebunan maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman.

VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, No HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, dan tanda tangan pemeriksa.

VIII. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan.

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA			
Uraian	Jenis Kelamin	Banyaknya Pekerja (31 Des 2017)	Upah/Gaji (Jan-Des 2017) (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Pekerja dibayar	Laki-laki		
	Perempuan		
502. Pekerja tak dibayar	Laki-laki		
	Perempuan		
503. Total	Laki-laki		
	Perempuan		

VI. CATATAN
Beri catatan/penjelasan yang diperlukan dalam pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. No HP/Telepon Pencacah	
4. Tanda Tangan Pencacah	
5. Nama Pemeriksa	
6. Tanggal Pemeriksa	
7. No HP/Telepon Pemeriksa	
8. Tanda Tangan Pemeriksa	
VIII. PENGESAHAN	
Diisi dengan Sebenarnya Di : Pada Tanggal :	Administratur/Pegurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

**TERIMA KASIH TELAH MELAKSANAKAN
AMANAT UU NO. 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK**

Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buah-buahan Tahunan			Sayuran Semusim			Euphorbia	Pohon	pohon
Alpukat	Buah segar	kg	Bawang Daun	Daun segar	kg	Gerbera (Herbras)	Bunga potong	tangkai
Anggur	Buah segar	kg	Bawang Merah	Umbi kering dengan daun	kg	Gladiol	Bunga potong	tangkai
Apel	Buah segar	kg	Bawang Putih	Umbi kering dengan daun	kg	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga potong	tangkai
Belimbing	Buah segar	kg	Bayam	Sayuran segar	kg	Ixora (Soka)	Pohon	pohon
Duku/ Langsat/Kokosan	Buah segar	kg	Buncis	Polong basah	kg	Krisan	Bunga potong	tangkai
Durian	Buah segar	kg	Cabai Besar	Buah segar	kg	Mawar	Bunga potong	tangkai
Jambu Air	Buah segar	kg	Cabai Rawit	Buah segar	kg	Melati	Bunga	kg
Jambu Biji	Buah segar	kg	Jamur	Sayuran segar	kg	Monstera	Pohon	pohon
Jeruk Besar	Buah segar	kg	Kacang Merah	Polong basah	kg	Pakis	Pohon	pohon
Jeruk Siam/Kepron	Buah segar	kg	Kacang panjang	Polong basah	kg	Palem	Pohon	pohon
Mangga	Buah segar	kg	Kangkung	Sayuran segar	kg	Phylodendron	Pohon	pohon
Manggis	Buah segar	kg	Kembang Kol	Sayuran segar	kg	Sansiviera (Pedang-pedangan)	Rumpun	rumpun
Markisa/Konyal	Buah segar	kg	Kentang	Umbi basah	kg	Sedap Malam	Bunga potong	tangkai
Nangka/Cempedak	Buah segar	kg	Ketimun	Buah segar	kg	Tanaman hias lainnya		
Nenas	Buah segar dengan mahkota	kg	Kubis	Daun krop	kg	Tanaman Obat/Biofarmaka		
Pepaya	Buah segar	kg	Labu Siam	Buah segar	kg	Dlingo/Dringo	Rimpang	kg
Pisang	Buah segar dengan tandan	kg	Lobak	Umbi dengan daun	kg	Jahe	Rimpang	kg
Rambutan	Buah segar	kg	Paprika	Buah segar	kg	Kapulaga	Biji	kg
Salak	Buah segar	kg	Petsai/Sawi	Sayuran segar	kg	Keji Beling	Daun	kg
Sawo	Buah segar	kg	Terung	Buah segar	kg	Kencur	Rimpang	kg
Sirsak	Buah segar	kg	Tomat	Buah segar	kg	Kunyit	Rimpang	kg
Sukun	Buah segar	kg	Wortel	Umbi dengan gagang	kg	Laos/Lengkuasa	Rimpang	kg
Buah-buahan Tahunan lainnya	Buah Segar	kg	Sayuran semusim lainnya	Sayuran segar	kg	Lempuyang	Rimpang	kg
Buah-buahan Semusim			Tanaman Hias			Lidah Buaya	Daun	kg
Blewah	Buah Segar	kg	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	pohon	Mahkota Dewa	Buah	kg
Melon	Buah Segar	kg	Aglaonema	Pohon	pohon	Mengkudu/Pace	Buah	kg
Semangka	Buah Segar	kg	Anggrek	Bunga potong	tangkai	Sambiloto	Daun	kg
Stroberi	Buah Segar	kg	Anthurium Bunga	Bunga potong	tangkai	Temuireng	Rimpang	kg
Buah-buahan semusim lainnya	Buah Segar	kg	Anthurium Daun	Pohon	pohon	Temukunci	Rimpang	kg
Sayuran Tahunan			Anyelir	Bunga potong	tangkai	Temulawak	Rimpang	kg
Jengkol	Buah segar	kg	Caladium	Pohon	pohon	Tanaman Obat Lainnya		
Melinjo	Buah segar	kg	Cordyline	Pohon	pohon			
Petai	Buah segar	kg	Diffenbachia	Pohon	pohon			
Sayuran tahunan lainnya	Daun krop	kg	Dracaena	Pohon	pohon			

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No.	BPS Provinsi	Alamat	No. Telepon	No. Fax
1.	A c e h	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005	(0651) 33632
2.	Sumatera Utara	Jl. Asrama no. 179, Medan 20123	(061) 8452343	(061) 8452773
3.	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158	(0751) 442161
4.	R i a u	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5.	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100	(0771) 312718/23680	(0771) 4571132
6.	Jambi	Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60497	(0741) 60802
7.	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang 30129	(0711) 351665	(0711) 353174
8.	Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Pemprov Air Itam, Pangkal Pinang 33149	(0717) 439422	(0717) 439425
9.	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km. 8, Gading Cempaka, Bengkulu 38225	(0736) 349117-8	(0736) 349115
10.	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54, Teluk Betung, Bdr Lampung 35215	(0721) 482909	(0721) 484329
11.	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kel Paseban, Jakarta Pusat 10440	(021)31928493	(021) 3152004
12.	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595	(022) 7213572
13.	Banten	Jl. Syech Nawawi Al Bantani , KP3B Kav. H1-2, Serang 42171	(0254) 267027	(0254) 267026
14.	Jawa Tengah	Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang	(024) 86451840	(024) 86451842/86451844
15.	DI. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
16.	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44, Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
17.	B a l i	Jl. Raya puputan No. 1, Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159	(0361) 238162
18.	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2, Mataram 83125	(0370) 621385	(0370) 623801
19.	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289	(0380) 833124
20.	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345	(0561) 732184
21.	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3238105	(0536) 3221380
22.	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno-Hatta / Trikora No.7 Banjarbaru 70242	(0511) 3262314	(0511) 3261585
23.	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
24.	Kalimantan Utara	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
25.	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 862204	(0431) 862204
26.	Gorontalo	Jl. Prof. Aloei Saboe No.177 Kota Gorontalo	(0435) 834596	(0435) 834597
27.	Sulawesi Tengah	Jl. Prof Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610	(0451) 483612
28.	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6, Makasar 90125	(0411) 872879	(0411) 851225
29.	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	(0401) 3121751	(0401) 3122355
30.	Sulawesi Barat	Jl. RE Martadinata No.10 Kec. Simboro, Mamuju 91511	(0426) 21265	(0426) 22103
31.	Maluku	Jl. Haruhun, Karang Panjang, Ambon 97121	(0911) 361320	(0911) 343001
32.	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	(0921) 327878	(0921) 3126301
33.	Papua	Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519	(0967) 536490
34.	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 214199	(0986) 214199